

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bernavigasi adalah melayarkan sebuah kapal dari suatu pelabuhan ke pelabuhan tujuan. Seiring dengan perkembangan zaman, modernisasi peralatan navigasi sangat membantu akurasi penentuan posisi kapal di permukaan bumi, sehingga dapat menjamin terciptanya aspek-aspek ekonomis. Sistem navigasi di laut mencakup beberapa kegiatan pokok. Indonesia sebagai negara kepulauan terbesar di dunia, kapal merupakan alat transportasi yang paling efisien untuk menjangkau seluruh pulau-pulau. Saat ini perkembangan transportasi laut semakin pesat. Yang melatar belakangi perkembangan angkutan laut antara lain : kebutuhan armada pengangkutan semakin besar. Kapal sebagai sarana angkutan yang dapat menjangkau daerah terpencil. Namun pada hakekatnya, di dalam angkutan laut terdapat tiga aspek yang sangat berkaitan erat yaitu kapal, muatan dan pelabuhan.

Dalam menghadapi tantangan hari depan, pendidikan kelautan yang menuju kepada suatu sistem pendidikan tinggi diharapkan dapat menghasilkan pelaut yang memiliki wawasan luas disamping cakap, terampil, bertanggung jawab dan berdedikasi tinggi. Oleh karena itu dalam sistem pendidikan tinggi kepelautan ini, calon perwira dibekali ilmu yang setara dengan pendidikan tinggi, disamping pendidikan mental dan moral. Dengan demikian diharapkan bahwa pelaut-pelaut Indonesia yang cakap, terampil, bertanggung jawab dan berdedikasi tinggi itu berilmu dan berakhlak, yang mana untuk menjalankan tugas dan kewajibannya dengan baik, diperlukan kecakapan khusus, yaitu kecakapan kelautan.

Pengetahuan dasar secara umum mengenai hal-hal apa saja dalam menjalankan tugas rutin maupun khusus sesuai dengan kompetensi seorang mualim sebagai perwira navigasi di atas kapal. Perlu diketahui pula bahwa teori yang didapat di bangku perkuliahan tidak cukup apabila tidak didukung dengan praktek dan pengalaman langsung di kapal. Oleh karena itu sesuai kurikulum pendidikan yang berlaku selain Mualim atau taruna prala harus menjalani terlebih dahulu

praktek berlayar sebelum menjadi seorang mualim yang cakap, terampil, bertanggung jawab dan berdedikasi tinggi, sehingga kelak ia siap berkompetisi dalam dunia kerja. Maka Penulis berminat menyusun Laporan Karya Ilmiah dengan berdasarkan hal tersebut di atas maka penulis mempunyai gagasan untuk mengambil judul “**Pengetahuan Bernavigasi Sesuai Dengan *Safety Of Life At Sea (SOLAS) Di KM. Express Bahari 8E***”. Dengan judul ini penulis melakukan pengamatan secara langsung di pelabuhan bawean.

1.2 Rumusan Masalah

1. Rumusan Masalah

Permasalahan-permasalahan yang timbul disini terjadi selama kegiatan operasional kapal, yang tentu sebagai operatornya adalah crew KM. EXPRESS BAHARI 8E. Sehingga permasalahan yang terjadi.

- a. Peralatan navigasi yang belum sesuai dengan *Safety of life at sea (SOLAS)* .
- b. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam bernavigasi di KM. Express Bahari 8E sesuai dengan *Safety of life at sea (SOLAS)*.
- c. Tugas dan tanggung jawab seorang perwira pada saat bernavigasi di KM. Express Bahari 8E.

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam karya tulis ini adalah :

- a. Memastikan peralatan navigasi di atas kapal sesuai dengan *Safety of life at sea (SOLAS)*.
- b. Memperbaiki sistem navigasi di KM. EXPRESS BAHARI 8E agar sesuai dengan *Safety of life at sea (SOLAS)*.
- c. Meningkatkan kemampuan perwira jaga dalam bernavigasi dan berolah gerak.

2. Kegunaan Penulisan

Pada penulisan karya tulis ini, penulis berharap dapat bermanfaat :

a. Bagi perusahaan

Dapat menjadi masukan agar perusahaan lebih memperhatikan kondisi peralatan navigasi diatas kapal, apabila rusak diperbaiki, dan apabila tidak bisa diperbaiki segera diganti, karena jika tidak segera diperbaiki akan mengganggu proses navigasi. Apabila perusahaan melakukan perekrutan perwira sebaik dipilih yang memiliki keahlian yang baik dan berkompeten dibidangnya dan diberikan familiarisasi saat pertama naik ke kapal.

b. Bagi Perwira Jaga Anjungan

Agar lebih bertanggung jawab terhadap tugas jaganya dan dapat mengoperasikan peralatan navigasi secara optimal, sehingga kapal dapat bernavigasi dengan baik dan tiba ditempat tujuan dengan selamat.

c. Bagi Pembaca

Dapat menambah wawasan, pengetahuan pembaca mengenai pengetahuan dasar bernavigasi sesuai dengan SOLAS .

d. Bagi Civitas Stimart “ AMNI “ Semarang

Memberikan motifasi agar lebih memperhatikan sistem pembelajaran dikampus agar taruna siap melakukan praktek diatas kapal dengan baik.

e. Bagi Penulis

Melatih penulis untuk bersikap kritis dalam mencermati permasalahan yang ditemui khususnya tentang pengetahuan dasar bernavigasi.

1.4 Sistematika Penulisan

Agar dapat mendapatkan susunan dan pembahasan yang sistematis, maka penulis memberikan gambaran secara garis besar atas penulisan kaarya tulis nantinya. Adapun sistematika penulisan yang akan di tuang kan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

Bab 1: Pendahuluan.

Berisi tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat penulisan, dan Sitematika Penulisan

Bab 2: Tinjauan Pustaka.

Berisi teori-teori yang digunakan dalam penyusunan Karya Tulis. Baik teori yang berasal dari buku-buku, jurnal maupun media cetak dan *on line*.

Bab 3: Gambaran Umum Objek Penulisan.

Berisi gambaran umum objek penulisan (tempat saat pelaksanaan Prada baik di perusahaan maupun di atas kapal, dilengkapi dengan struktur organisasi perusahaan).

Bab 4: Hasil dan Pembahasan.

Berisi tentang Metode Pengumpulan data dan Pembahasan yang di bahas dalam Rumusan Masalah.

Bab 5: Kesimpulan dan Saran.

Berisi tentang Kesimpulan dan Saran Penulis berdasarkan dari pembahasan.

Daftar Pustaka.